

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menjamin kehidupan yang sehat dan mendorong kesejahteraan bagi semua orang di segala usia merupakan salah satu dari 17 tujuan SDGs (*Sustainable Development Goals*) 2030. *Outcome* dari tujuan SDGs yaitu kesehatan sebagai bagian dari pembangunan berkelanjutan. Dalam upaya peningkatan derajat kesehatan di Indonesia terdapat tantangan besar yang harus di atasi yaitu Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB). Mengutip data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012 menunjukkan bahwa AKI sebesar 359 per 100. 000 kelahiran hidup, sedangkan AKB sebesar 32 per 1000 kelahiran hidup pada tahun 2012. Ini berarti di Indonesia, ditemukan kurang lebih 44 orang ibu meninggal dan 440 bayi yang meninggal setiap harinya. Merujuk pada penyebab kematian bayi terbanyak disebabkan oleh masalah neonatal seperti berat bayi lahir rendah (BBLR), Asfiksia, Diare, dan Pneumonia, serta beberapa penyakit infeksi lainnya, dimana penyakit infeksi tersebut dapat dicegah dengan imunisasi.

Menurut *World Health Organization* (WHO) hingga kini imunisasi masih menjadi andalan dalam mengendalikan penyebaran berbagai penyakit infeksi, khususnya penyakit yang banyak menjangkit anak-anak. Menurut pakar imunisasi dunia, sedikitnya sebanyak 10 juta jiwa dapat diselamatkan pada tahun 2010 melalui kegiatan imunisasi. Bahkan diperkirakan hingga tahun 2015 sebanyak 70 juta jiwa anak-anak negara miskin dapat

diselamatkan dari penyakit-penyakit infeksi yang umumnya menjangkit mereka.

Pada tahun 2013 di Indonesia angka tidak lengkap cakupan imunisasi dasar sebesar 32,1%, dan pada tahun 2018 cakupan imunisasi tidak lengkap mencapai angka 32,9%. (Riskesdes, 2018). Dari imunisasi dasar yang diwajibkan tersebut, campak/MR menjadi salah satu jenis imunisasi yang mendapat perhatian lebih, hal ini sesuai dengan komitmen Indonesia pada global untuk turut serta dalam eliminasi campak dan pengendalian rubela pada tahun 2020 dengan mencapai cakupan campak minimal 95% di semua wilayah secara merata. (Riskesdes, 2018).

Provinsi Sumatera Selatan, Lampung, Jambi dan Nusa Tenggara Barat telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap. Menurut Dinas Kesehatan Provinsi Lampung cakupan imunisasi dasar lengkap Provinsi Lampung sebesar 93,9%. (Dinas Kesehatan Provinsi Lampung, 2017).

Imunisasi merupakan suatu program yang diwajibkan oleh pemerintah yaitu Hepatitis B (1 kali pemberian), Polio (4 kali pemberian dengan interval 4 minggu), DPT/HB (3 kali pemberian dengan interval 4 minggu), BCG (1 kali pemberian) dan Campak (1 kali pemberian). (Suparsi, S.F : 2008). Imunisasi Dasar Lengkap merupakan suatu upaya memberikan imunisasi pada bayi yang berusia 0-12 bulan agar terhindar dari berbagai penyakit. Tahun 2014 imunisasi pentavalen resmi masuk dalam Program Imunisasi Nasional untuk menurunkan angka kesakitan, kematian dan kecacatan bayi dan balita akibat meningitis (Ikatan Dokter Anak Indonesia, IDAI).

Meningkatkan cakupan Imunisasi merupakan target *World Health Organization* (WHO) dalam menurunkan angka kematian bayi dan anak yaitu

sebesar 90%. Tema global PID 2015 adalah *Close the Immunization Gap, Vaccination for All*, sementara tema nasionalnya adalah Bersama wujudkan imunisasi yang tinggi dan merata. Di Indonesia, Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) mencapai 86,8% dan perlu ditingkatkan hingga mencapai target 95% di tahun 2019.

Untuk mengetahui sampai dimana keberhasilan program imunisasi, hal yang dilakukan adalah pemantauan pada pelaksanaan, keadaan sosial ekonomi, sosio-demografi, penggunaan pelayanan kesehatan dan kegiatan sosial masyarakat melalui kegiatan Posyandu, PKK dan kegiatan lain yang lebih banyak melibatkan kaum ibu kerkumpul. Pemerintah telah menetapkan target nasional untuk imunisasi yang harus dicapai adalah cakupan DPT minimal sebesar 90% dan cakupan imunisasi dasar lengkap untuk bayi sebelum berumur satu tahun sebesar 80%. Serta mempertahankan cakupan yang sudah dicapai tiap kabupaten dan tingkat kecamatan melalui program imunisasi yang dilaksanakan oleh Puskesmas. Pemantauan keberhasilan program imunisasi dilakukan melalui standart UCI (Universal Child Immunization) desa, yaitu suatu keadaan tercapainya imunisasi dasar secara lengkap pada semua bayi sebelum umur satu tahun. (Depkes RI, 2010).

Cakupan imunisasi dasar lengkap pada bayi Provinsi Lampung per September 2017 sebesar 54,5% dengan kabupaten/kota tertinggi yaitu Kabupaten Mesuji (68,4%) dan terendah Kota Bandar Lampung (36%). Menurut Dinas Kesehatan Kabupaten Pringsewu cakupan imunisasi dasar lengkap kabupaten pringsewu adalah sebesar 51,4%. Kabupaen Pringsewu sendiri memiliki 9 Puskesmas, dan wilayah kerja Puskesmas Sukoharjo

menjadi salah satu tempat penelitian yang dilakukan. (Dinkes Kabupaten Pringsewu, 2017).

Pada tahun 2018 di Desa Panggungrejo target imunisasi dari Puskesmas sukoharjo yaitu 100%, sedangkan cakupan imunisasi yang dicapai selama tahun 2018 yaitu 87,4%. Hal ini dikarenakan berbagai macam faktor salah satunya pengetahuan ibu tentang imunisasi. Pengetahuan ibu tentang imunisasi berpengaruh terhadap peningkatan angka cakupan imunisasi dasar lengkap. Dengan berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan dengan metode wawancara menyatakan bahwa 3 dari 5 ibu wilayah kerja Posyandu desa Panggungrejo memiliki pengetahuan yang masih kurang tentang imunisasi.

Data yang didapatkan peneliti di lapangan untuk sasaran imunisasi di Posyandu Desa Panggungrejo Utara Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu terdapat ibu yang memiliki bayi usia 9-12 bulan sebanyak 63 anak. Dari hasil survey pendahuluan yang dilakukan di Posyandu Desa Panggungrejo Utara Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu didapat bahwa tingkat pengetahuan ibu sangat beragam, sebagian besar tingkat pengetahuan ibu didasarkan pada pengetahuan tentang imunisasi. Berdasarkan data tersebut peneliti ingin mengetahui lebih lanjut lagi mengenai pengetahuan ibu terhadap imunisasi, apakah kurangnya pengetahuan menjadi penyebab tidak tercapainya sasaran imunisasi di Posyandu desa panggungrejo.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti “Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi terhadap kelengkapan imunisasi Dasar Lengkap di Posyandu Desa Panggungrejo Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu Tahun 2019”.

kelengkapan imunisasi menggunakan kuisioner yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan reabilitas.